

Edukasi Tentang Cegah Nikah Dini

SALATIGA (KR) - Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Sinoeng N Rachmadi meminta kepada para modin untuk selalu memberikan edukasi kepada warga masyarakat untuk tidak menikah dini. Hal itu ditegaskan Sinoeng usai membuka kegiatan Sarasehan Modin Kota Salatiga 2023, Rabu (15/3). Menurutnya, edukasi ini harus dilakukan dengan baik agar dapat memberikan pemahaman tentang bahaya pernikahan dini. "Para modin tugasnya salah satunya mempersiapkan pernikahan di masyarakat. Untuk itu tugas modin melakukan edukasi agar warga diberi wawasan jaganah nikah dini," kata Sinoeng.

Dirinya menyadari betul tugas negara di wilayah bukan hanya soal kematian atau pernikahan, tetapi bagaimana untuk mengedukasi terhadap kesadaran bertoleransi dengan mengembangkan sikap peduli dan empati. Tidak kalah penting adalah pergaulan anak-anak muda. Sehingga mereka harus menjaga etika, moral dan interaksi dengan sesamanya. Sarasehan ini diikuti 145 modin di Salatiga dan Pemerintah Kota Salatiga juga memberikan dana insentif modin untuk membantu operasional kegiatan. Jumlah modin di Salatiga, 113 laki-laki dan 32 perempuan. Mereka mendapatkan insentif Rp 1.650.000. (Sus)-f

Kerja Lamban BBWSBS Diprotes

SUKOHARJO (KR) DPRD Sukoharjo menyusul langkah Pemkab Sukoharjo memprotes keras kerja lamban Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWSBS) dalam penanganan masalah Sungai Bengawan Solo. Hal sama juga dilakukan masyarakat Sukoharjo mengingat sudah banyak korban materiil warga kehilangan tanah dan rumah. Kecewaan masyarakat dikawatirkan tidak terbendung dengan melakukan aksi protes langsung ke BBWSBS.

Ketua DPRD Sukoharjo Wawan Pribadi, Rabu (15/3) mengatakan, secara kelembagaan DPRD Sukoharjo mengajukan protes keras atas kerja lamban BBWSBS dalam semua penanganan banjir, sedimentasi dan abrasi disepanjang aliran Sungai Bengawan Solo di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Sebab semua prosedur telah dilalui sesuai permintaan BBWSBS sejak lama namun sampai sekarang tidak kunjung terlaksana. Bahkan laporan sudah diajukan belasan tahun tanpa ada tindakan penyelesaian sama sekali sehingga merugikan warga terdampak banjir dan abrasi sungai.

Protes keras diajukan DPRD Sukoharjo setelah banyak pengaduan dari masyarakat. Bahkan DPRD Sukoharjo sudah melakukan pengecekan dengan mendatangi langsung lokasi permasalahan yang dikeluhkan warga seperti abrasi Sungai Bengawan Solo di wilayah Desa Dalangan, Kecamatan Tawang Sari. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo Ariyanto Mulyatmono, mengatakan, abrasi Sungai Bengawan Solo di wilayah Desa Dalangan Kecamatan Tawang Sari sudah berlangsung lama. Diperkirakan abrasi awal terjadi sekitar tahun 2016-2017 dan ditindaklanjuti Pemkab Sukoharjo dengan membuat talud pengaman. (Mam)-f

Banjir Terjang Wilayah Kota Karanganyar

KARANGANYAR (KR) - Luapan air drainase dan limpasan hujan membanting juri ruas Jalan Lawu depan Makodim Karanganyar pada Selasa malam (14/3). Kondisi tersebut tergolong parah karena akses lalu lintas dan jalan raya terendam sampai kedalaman 40 sentimeter.

Situasi banjir terekam kamera warganet dan menggunggahnya ke media sosial. Tampak mobil dan sepeda motor didorong karena macet. Kendaraan bermotor yang mampu menembus banjir sangat pelan melintasinya.

Video yang beredar juga menyorot jalan depan Masjid Agung Madaniyah ibarat lautan kala senja. Sedangkan di markas kodim Karanganyar, seorang anggota TNI berenang di hala-

man yang kebanjiran. Situasi tersebut bukan kali pertama terjadi. Pada Jumat (23/12), media sosial dihebohkan wilayah pusat kota tersebut berubah menjadi sungai-sungai. Saat itu, diyakini akibat air hujan yang harusnya mengalir ke selokan tersumbat sampah.

Namun kali ini, pemerintah setempat berdalih banjir di pusat kota dipicu pintu air Jetu lupa ditutup. Pintu air daerah irigasi (DI) Jetu Jetu berfungsi mengatur pasokan air pertanian di wilayah Suruhkalang, Geneng Sari, Papan, Lalung, Jati, Jungke, Tegalgede dan Cangakan. Bupati Karanganyar, Juliyatmono mengaku langsung ke lokasi banjir dan memerintahkan petugas Bidang Pengairan

Dinas Pekerjaan Umum (DPU) mengecek penyebab banjir.

"Yang semalam itu bukan penyebabnya gorong-gorong mampet. Tapi luapan sungai. Pintu air Jetu lupa enggak ditutup. Sehingga airnya sampai ke kota. Memang hujannya sangat deras," kata Juliyatmono, Rabu (15/3).

Fasilitas pintu air Jetu sebenarnya di bawah kewenangan Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWSBS). Namun kemudian karena berada di Karanganyar, ditangani oleh DPU.

Ia menduga petugas pintu air tidak menyangka hujan turun sangat deras karena selama beberapa hari cuaca terik. Jika hujanpun, dampaknya tak terlalu masif.

"Ini menjadi pelajaran berharga bagi semua. Kontrol pintu air dan jaga drainase dan gorong-gorong dari sampah menyumbat," katanya.

Sementara itu Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karang-

anyar, Bagus Darmadi mengatakan banjir dipicu curah hujan tinggi dan berlangsung konstan selama satu jam lebih. "Memang hujan hari ini luar biasa debit air banyak dan selokan tak mampu menampung air," ungkapnya. (Lim)-f



Jalan di depan Masjid Agung Madaniyah Karanganyar tergenang banjir. (KR-Abdul Alim)

Sardjono Resmi Jabat Wakil Ketua DPRD Sukoharjo

SUKOHARJO (KR) - Posisi jabatan sebagai Wakil Ketua DPRD Sukoharjo yang sebelumnya kosong akhirnya terisi. Sardjono dari Partai Golkar resmi dilantik menggantikan pejabat sebelumnya almarhum Giyarto yang meninggal dunia. Pengucapan sumpah janji dan pelantikan digelar dalam rapat

paripurna di gedung DPRD Sukoharjo, Rabu (15/3).

Bupati Sukoharjo Etik Suryani dalam sambutannya dalam agenda pengucapan sumpah janji pimpinan DPRD Sukoharjo masa jabatan tahun 2019-2024 di gedung DPRD Sukoharjo mengatakan, atas nama pribadi, masyarakat dan Pemerintah Kabupa-

ten Sukoharjo menyampaikan ucapan selamat atas dilantikannya Sardjono sebagai Wakil Ketua DPRD Sukoharjo menggantikan almarhum Giyarto. Pengambilan sumpah/janji dilaksanakan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 170/6 Tahun 2023 tanggal 27 Februari 2023 tentang Peresmian Pemberhentian dan Peresmian Pengangkatan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sukoharjo Masa Jabatan Tahun 2019-2024.

Dengan terisinya kursi Wakil Ketua DPRD ini diharapkan bisa membantu kelancaran kegiatan dan kinerja Pimpinan DPRD Kabupaten Sukoharjo terutama dalam melakukan

koordinasi dan sinergi dalam pelaksanaan agenda dan materi kegiatan dari alat kelengkapan DPRD.

Bupati berharap dengan pelantikan pimpinan DPRD yang baru ini akan semakin meningkatkan efektifitas pelaksanaan tugas-tugas kelembagaan legislatif sebagai mitra Pemerintah Daerah dan unsur penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 57 dinyatakan bahwa, penyelenggara Pemerintahan Daerah adalah Pemerintahan Daerah dan Kabupaten/kota terdiri dari kepala daerah dan DPRD dibantu oleh Perangkat Daerah. Hal ini

berarti bahwa dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, DPRD merupakan mitra kerja, dan berkedudukan sejajar dengan Pemerintah Kabupaten.

Ketua DPRD Sukoharjo Wawan Pribadi mengatakan, posisi jabatan Wakil Ketua DPRD Sukoharjo yang sebelumnya kosong karena pejabat sebelumnya Giyarto meninggal dunia sekarang sudah diisi melalui penggantian antar waktu (PAW) dijabat Sardjono. Pengisian dilakukan setelah semua proses dilalui sesuai prosedur yang berlaku. Selanjutnya dilakukan pengambilan sumpah janji dan pelantikan terhadap Sardjono yang menjabat sebagai Wakil Ketua DPRD Sukoharjo. (Mam)-f



Pengambilan sumpah dan pelantikan Sardjono menjabat Wakil Ketua DPRD Sukoharjo. (KR-Wahyu Imam Ibad)

HUKUM

Korban Laka Kerja Belum Diikuti BPJS

BANTUL (KR) - Tim petugas gabungan dari Disnaker DIY, Disnaker Bantul dan BPJS Ketenagakerjaan DIY, Senin (13/3), melakukan cek lokasi tewasnya Hendri Setiawan (29) warga Patukan Ambarketawang Gamping Sleman yang meninggal dunia karena mengalami kecelakaan kerja di tempatnya ia bekerja CV Lilin Terang Senggotan Tirtonirmolo, Kasihan Bantul, Sabtu (11/3) lalu.

Menurut Pengawas Ketenagakerjaan Disnaker DIY, Adi Nulqah, dalam melakukan cek lokasi kejadian, pihaknya sudah menanyakan tentang kronologi dan kejadiannya hingga korban Hendri bisa terjatuh, bagaimana kondisi tempat korban terjatuh terkait dengan sarana keselamatan kerja.

"Yang jelas, telah terjadi kecelakaan kerja di lokasi kerja yang mengakibatkan korban meninggal dunia, maka ada hal keluarga korban mendapatkan santunan, yang besarnya sesuai aturan ketenagakerjaan atau Peraturan Pemerintah (PP) No 82 Tahun 2012 tentang pemberian santunan kepada keluarga korban kecelakaan kerja," jelasnya.

Termasuk kewajiban memberikan beasiswa sekolah kepada anak korban,

karena korban mempunyai dua anak yang masih usia 3 tahun dan 3 bulan. "Itu akan kami perhitungkan dan dibuat pe-netapannya," ungkap Adi Nulqan.

Terkait dengan kekurangan-kekurangan sarana keselamatan kerja di perusahaan plastik tersebut, akan dilakukan evaluasi dan pembinaan.

Sementara perwakilan dari BPJS, Kristin Pangastuti, memaparkan setelah bersama petugas Disnakertrian Bantul maupun Disnakertrian DIY melakukan penelusuran, ternyata korban belum didaftarkan sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan, karena baru bekerja satu bulan di CV Lilin Terang.

Tapi seharusnya sudah didaftarkan sebagai peserta BPJS karena sudah ada ikatan kerja.

"Karena belum terdaftar di BPJS, maka pihak BPJS Ketenagakerjaan belum bisa memberikan santunan. Nanti akan kami arahkan agar mendaftarkan karyawannya menjadi anggota BPJS Ketenagakerjaan," kata Kristin. Sedangkan Adi N mewakili pihak pengusaha, pihaknya akan patuh kepada aturan yang berlaku.

"Kami siap pada aturan dan akan memberi santunan kepada yang bersangkutan," pungkasi Adi. (Jdm)-f

Sepekan, Polda Jateng 'Garuk' 14 Penjudi

SEMARANG (KR) - Sebanyak 14 penjudi selama sepekan (4-10 Maret) ditangkap Tim Jatnras Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim) Polda Jateng dan Polres jajaran di 10 tempat kejadian perkara (TKP).

"Kami selama sepekan (4-10 Maret) telah menangkap 14 penjudi. Yang sebagian besar penjudi toto gelap," ungkap Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Iqbal Al Qudusy, Selasa (14/3).

Dijelaskan, para pelaku judi tersebut ditangkap berkat kerja simultan yang dilakukan jajaran Polda Jateng berdasar hasil laporan masyarakat dan hasil penelusuran langsung di lapangan.

Mereka ditangkap di 10 lokasi di Jawa Tengah dan 14 pelaku ditangkap beserta sejumlah barang bukti seperti uang, alat rekaman, telepon seluler dan sebagainya. (Cry)-f

Kabid Humas menyebutkan, para tersangka ditangkap oleh sejumlah tim yang berbeda.

"Tim Jatnras Polda Jateng menangkap 3 pelaku, Polres Batang 2 pelaku, Polres Salatiga 1 pelaku, Polres Pekalongan 2 pelaku, Polres Kudus 3 pelaku, Polres Wonogiri 2 pelaku dan Polres Demak 1 pelaku," jelasnya.

Adapun aksi perjudian yang ditangkap, terbanyak adalah judi kupon atau togel yang digerebek di 8 lokasi. Sedangkan aksi perjudian lain yang ditangkap jenis judi tradisional dadu yang digerebek di dua lokasi.

"Aksi judi dadu ditangkap di dua TKP yang ada di Polres Wonogiri dan Polres Salatiga. Sedangkan di delapan TKP lainnya, jenis judi yang ditangkap jenis judi kupon atau togel," ucapnya. (Cry)-f

DIDUGA KORUPSI DANA DESA

Kejari Tegas Tetapkan Kades Babakan Tersangka

SLAWI (KR) - Setelah melakukan penyelidikan, akhirnya Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Tegal, resmi menetapkan Kades Babakan Kramat, Nur (54), sebagai tersangka tindak pidana korupsi Dana Desa selama 2 tahun. Hingga Kamis (16/3) kemarin tersangka masih diperiksa petugas.

Kasi Intelejen dan Humas Kejari Kabupaten Tegal, Yusuf Luqita Danawihardja SH MH, mengatakan penetapan tersangka Kades Babakan dilakukan setelah selesainya gelar perkara dan munculnya kerugian negara hasil audit pihak auditor Inspektorat.

"Kerugian riil negara dari penyalahgunaan kurungan dana pusat berupa Dana Desa (DD) selama tahun 2020 dan 2021 sebesar Rp 380 juta," ujar Yusuf.

Dikatakan, penggunaan DD di Desa Babakan Kecamatan Kramat, sebelumnya diduga bermasalah. Di-

(BPD) Babakan beserta masyarakat mengadukan perihal dugaan itu ke pihak berwajib," tutur Yusuf.

Ditambahkan, selain penyimpangan pengalokasian DD di tahun 2020, yang bersangkutan juga melakukan hal yang sama di tahun 2021.

Ada sedikitnya 4 kegiatan yang belum dilaksanakan, yakni perbaikan tempat parkir Kantor Desa Babakan senilai Rp 25 juta, pembangunan rabat beton Rp 61 juta, pembuatan server wifi Rp 75 juta, dan pengadaan akses poin wifi Rp 70 juta.

"Dengan adanya kasus itu, DD untuk Desa Babakan di tahun 2022, untuk pencairan tahap II dan III ditahan atau tidak disalurkan. Kendati uang itu telah masuk ke rekening desa, namun pihak kecamatan belum bersedia memberikan persetujuan untuk pencairan. Dan bahkan pencairan untuk tahun 2023," tegas Yusuf. (Ryd)-f

3 Pembeli Tewas, Pengoplos Miras Ditangkap

BANTUL (KR) - Pria berinisial AW alias Babon (27) warga Kowang Puton, Trimulyo Jetis Bantul, digelandang petugas Unit Reskrim Polsek Imogiri dari persembunyiannya di Cikopo Tangerang Banten. Sebelumnya, lelaki itu beberapa bulan kabur dan masuk dalam daftar pencarian orang (DPO), karena AW meramu minuman keras atau oplosan yang mengakibatkan 3 pembelinya tewas dan seorang opname selama 5 hari di rumah sakit.

Kasi Humas Polres Bantul Ipda I Nengah Jeffry Prana Widnyana didampingi Kanit Reskrim Polsek Jetis Ipda Yuwana, Rabu (15/3), mengatakan korban yang tewas karena minum minuman oplosan dari AW, yakni Ikhsan (23) warga Kowang Puton, Daniel (24) warga Kowang Puton, Rusmanto (49) warga Paman Imogiri dan Kasihono (42) warga Kowang Puton opname 5 hari di rumah sakit.

Saat itu, pertengahan Oktober 2022, di rumah warga Kowang Puton yang ada hajatan para korban minum minuman oplosan yang dibeli dari AW. Dua hari kemudian 4 korban perutnya kesakitan dan dilarikan ke rumah sakit, tapi 3 korban

nyawanya tidak bisa diselamatkan, sedang Kasihan selamat tapi harus menjalani perawatan di rumah sakit selama 5 hari.

Dengan kejadian tersebut, petugas Polsek Jetis melakukan serangkaian penyelidikan, pengumpulan barang bukti, pemeriksaan saksi dan gelar. Hasilnya menentukan kasus tersebut bersumber dari minuman oplosan yang diramu oleh AW dan AW dinyatakan sebagai tersangka. Tapi ketika akan ditangkap WA

telah kabur dan menjadi buron atau daftar pencarian orang.

Akhirnya setelah menjadi buron Polisi selama sekitar 6 bulan, Minggu (12/3) WA ditemukan di tempat persembunyiannya di wilayah Tangerang Banten.

Sekarang tersangka diamankan di Polsek Jetis bersama barang bukti yang telah dikumpulkan petugas Polsek Jetis, sejumlah botol dan drigen yang masih ada sisanya minuman oplosan beralkohol. (Jdm)-f



Tersangka diamankan di Polsek Jetis bersama barang bukti. (KR-Judiman)